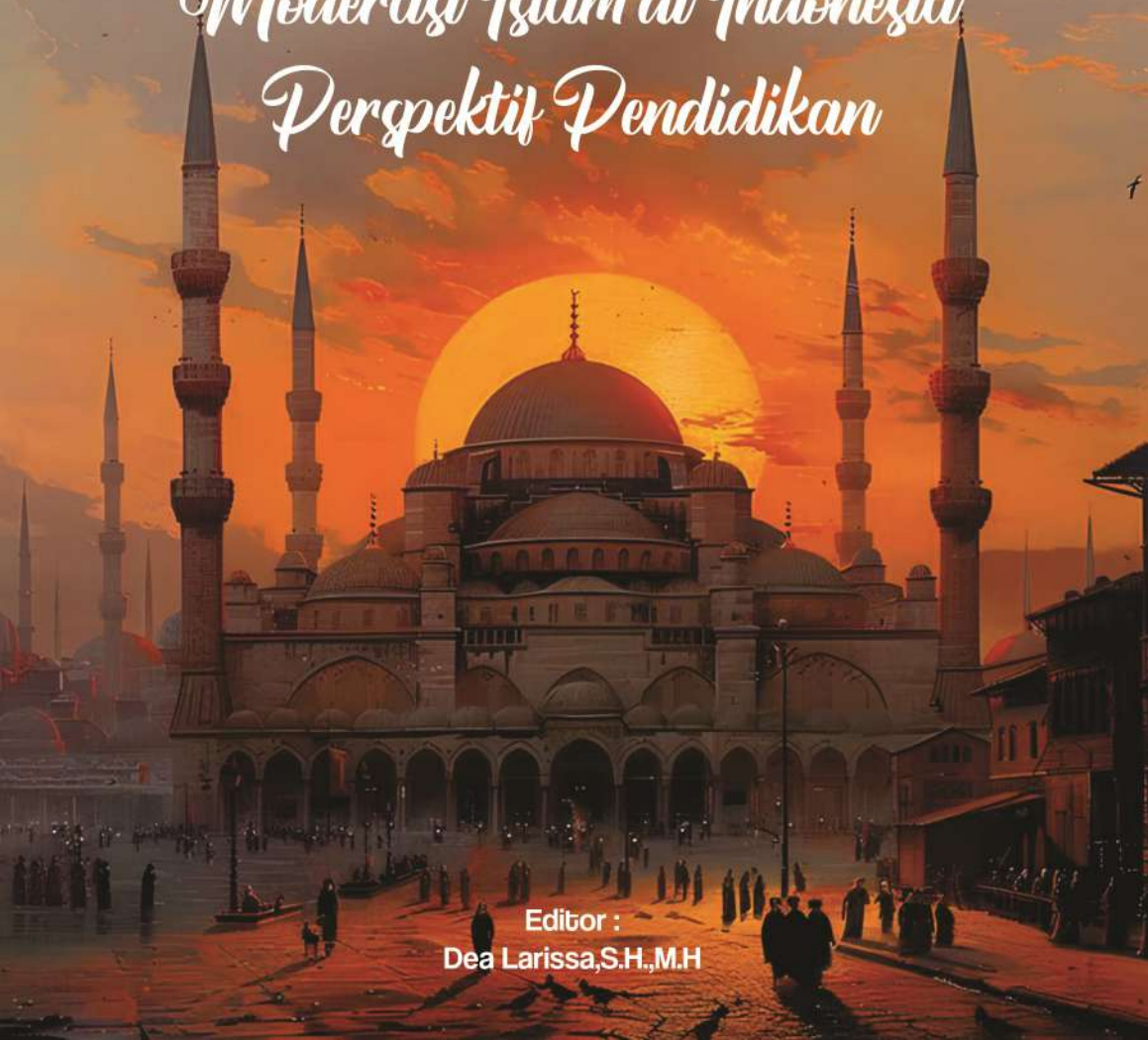


Penulis :
Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.



MODERASI BERAGAMA

*Moderasi Islam di Indonesia
Perspektif Pendidikan*



Editor :
Dea Larissa, S.H., M.H

MODERASI BERAGAMA

*Moderasi Islam di Indonesia
Perspektif Pendidikan*

Penulis :

Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.

Editor :

Dea Larissa, S.H., M.H



**MODERASI BERAGAMA:
MODERASI ISLAM DI INDONESIA PERSPEKTIF PENDIDIKAN**

Tim Penulis:

**Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.**

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dea Larissa, S.H., M.H

ISBN:

978-634-246-612-4

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PENGANTAR REKTOR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, buku berjudul *“Moderasi Beragama: Moderasi Islam di Indonesia Perspektif Pendidikan”* dapat hadir di tengah-tengah masyarakat akademik dan praktisi pendidikan. Kehadiran buku ini merupakan salah satu wujud komitmen UIN Alauddin Makassar untuk terus mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang memiliki kontribusi nyata bagi pembangunan umat dan bangsa.

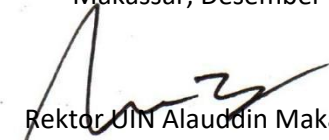
Di era globalisasi yang menghadirkan kompleksitas sosial dan keberagaman yang semakin terbuka, moderasi beragama menjadi salah satu kebutuhan mendesak bagi masyarakat Indonesia. Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin mengajarkan keseimbangan, keadilan, dan sikap tengahan yang menjadi landasan bagi terciptanya harmoni dalam kehidupan berbangsa. Melalui perspektif pendidikan, buku ini menyajikan analisis yang mendalam dan konstruktif mengenai bagaimana nilai-nilai moderasi Islam dapat ditanamkan sejak dini, baik melalui lembaga pendidikan formal, lingkungan keluarga, maupun masyarakat luas.

Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis yang telah berupaya menghadirkan sebuah karya akademik yang tidak hanya kaya secara teoritis, tetapi juga relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Buku ini menjadi bukti bahwa dosen-dosen UIN Alauddin Makassar terus berkontribusi dalam memperkuat wacana intelektual dan memberikan solusi bagi berbagai persoalan keumatan, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang moderat dan inklusif.

Semoga buku ini dapat menjadi rujukan ilmiah yang bermanfaat bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, serta seluruh pembaca yang peduli terhadap penguatan nilai moderasi beragama di Indonesia. Harapan kami, karya ini mampu menjadi inspirasi bagi lahirnya penelitian dan gagasan baru yang mendukung terwujudnya masyarakat yang toleran, berakarakter, dan berlandaskan nilai-nilai Qur’ani.

Akhirnya, saya berharap buku ini menjadi salah satu amal jariyah yang memberikan keberkahan bagi penulis serta menjadi kontribusi nyata UIN Alauddin Makassar dalam membangun peradaban pendidikan Islam yang lebih maju dan moderat.

Makassar, Desember 2025



Rektor UIN Alauddin Makassar
Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D

PENGANTAR PENULIS

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, mari Bersama-sama kita panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga kami bertiga dapat menyelesaikan buku khusus tentang ***Moderasi Beragama: Moderasi Islam di Indonesia Perspektif Pendidikan.***

Buku ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai sumber sehingga dapat memperlancar pembuatan buku ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberi kemudahan untuk menyelesaikan buku ini dengan tepat waktu.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki buku ini.

Akhir kata, Semoga buku ini mendapat tempat di hati para pembaca yang budiman serta bermanfaat bagi peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Makassar, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR	iii
PENGANTAR PENULIS.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENGANTAR	1
BAB II KONSEP MODERASI BERAGAMA	5
A. Moderasi Beragama	7
B. Indikator Moderasi Beragama	32
C. Tujuan Moderasi Beragama	45
D. Prinsip Moderasi Beragama.....	48
E. Karakteristik Moderasi Beragama	51
BAB III MODERASI ISLAM DITINJAU DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF.....	63
A. Moderasi Dalam Beraqidah	63
B. Moderasi Dalam Beribadah	64
C. Moderasi dalam Berakhlak dan Berperilaku	64
D. Moderasi Hukum Islam.....	65
E. Moderasi Penafsiran.....	66
F. Moderasi Pemikiran Islam	67
G. Moderasi Dakwah Islamiyah.....	67
BAB IV MODERASI BERAGAMA DALAM	
PERSPEKTIFAL-QUR’AN DAN HADITS.....	69
A. Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur’an.....	69
B. Moderasi Beragama Perspektif A-Hadits.....	73
BAB V PENDIDIKAN ISLAM DITENGAH MODERASI BERAGAMA.....	81
A. Hakikat Pendidikan Islam.....	81
B. Tujuan Pendidikan Islam.....	84
C. Lembaga Pendidikan Islam	85
D. Model Pembelajaran Integrasi Lingkungan (Masjid, Asrama, Alam, dan Kelas) sebagai Pusat Moderasi Religius	95
E. Strategi Membangun Moderasi Beragama di Indonesia	101

F. Pancasila Sebagai Pembelajaran Moderasi Beragama di Indonesia	104
BAB VI PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DALAM	
INDIKATOR MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA.....	111
A. Multikultural Indonesia	112
B. Basis Nilai Pendidikan Islam Multikultural	114
C. Dimensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural dalam Empat Indikator Moderasi Beragama di Indonesia	116
BAB VII NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA.....	123
A. Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Pendidikan Islam...	125
B. Strategi Penyampaian Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran	129
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Madrasah.....	132
DAFTAR PUSTAKA	133
PROFIL PENULIS	142

BAB I

PENGANTAR

Keberagaman yang dimiliki Indonesia merupakan sebuah mozaik yang kaya akan kehidupan karena memiliki keragaman yang besar dalam hal bahasa, etnis, kelas sosial ekonomi, budaya dan agama. Namun demikian, keberagaman yang terjadi di Indonesia, baik disadari maupun tidak disadari, sering kali menimbulkan berbagai konflik yang mendorong terjadinya potensi ancaman terhadap persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga perlu adanya peran serta dari seluruh lapisan masyarakat dalam rangka mewujudkan perdamaian bangsa dan negara. Indonesia adalah tempat di mana banyak budaya berkembang dan dilindungi oleh masyarakat yang terdiri dari 740 suku bangsa atau etnis, 583 bahasa dan dialek dari 67 bahasa induk yang digunakan berbagai suku bangsa (Nurdin, 2021: 60).

Secara konstitusional, penguatan moderasi beragama memiliki landasan hukum yang kuat karena Undang-undang Dasar 1945 telah menegaskan adanya kewajiban negara menjamin kemerdekaan (Hayati, 2022)

Keragaman agama dan budaya di Indonesia telah mendorong munculnya moderasi beragama di Indonesia. Di Indonesia, moderasi beragama menjadi sangat penting karena beberapa alasan, yaitu:

1. Keragaman Agama

Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari segi agama. Meskipun mayoritas penduduknya adalah Muslim, ada juga komunitas besar dari agama-agama lain seperti Kristen, Hindu, Buddha, Kong Hu

BAB II

KONSEP MODERASI BERAGAMA

Gagasan moderasi dalam beragama menekankan pada keselarasan dan keseimbangan dalam keyakinan dan tindakan beragama. Sambil menjunjung tinggi keyakinan dimiliki, hal ini juga berarti menghormati dan menerima pandangan orang lain. Khususnya di negara-negara seperti Indonesia dengan keragaman ras, budaya, adat, bahasa, dan agama, gagasan moderasi beragama sangat penting untuk menumbuhkan perdamaian dan toleransi dalam berbagai kelompok. Moderasi beragama dapat dicapai melalui revolusi mental dan terkait erat dengan sikap cerdas dalam menghadapi pluralitas agama. Untuk memunculkan sikap saling menghormati dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi perbedaan, sangat penting untuk memahami secara mendalam dan kemudian mengimplementasikan gagasan tentang moderasi agama dan pluralitas agama.

Tiga model kerukunan yang harus ditanamkan oleh sekelompok masyarakat di Indonesia, sesuai dengan konsep wawasan kebangsaan. kerukunan antar umat beragama (mazhab), kerukunan antar individu yang tidak seagama, dan kerukunan antar umat beragama dengan negara. Nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama, merupakan sumber fundamental dari ketiga tingkat kerukunan tersebut di atas. Kerukunan antar umat beragama pada dasarnya bersumber pada nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama. Hal ini menunjukkan bahwa masalah dasar negara tidak harus bertentangan dengan agama (Muslim, 2022: 9).

BAB III

MODERASI ISLAM DITINJAU DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF

A. MODERASI DALAM BERAQIDAH

Aqidah Islam yang sesuai dengan fitrah manusia adalah perbedaan antara tunduk kepada khurafat dan percaya kepada segala sesuatu tanpa kesadaran serta mengingkari segala sesuatu yang bersifat fisik. Segala sesuatu tanpa kesadaran, serta kekufuran terhadap sesuatu yang bersifat metafisik. Islam mendorong kita untuk percaya pada hal-hal yang gaib, seperti yang ditunjukkan dalam QS. Al-Baqarah: 3. Bersikap moderat tidak memihak kepada salah satunya, melainkan berada di tengah-tengah dengan pola pemahamannya sendiri. Namun, untuk mencapai derajat kepercayaan yang dikenal sebagai muttaqin, Islam juga menganjurkan kita untuk menggunakan akal kita untuk mencari bukti-bukti kekuasaan Allah dan menyelidiki hal-hal yang gaib (Habibie et al., 2021).

Iniilah moderasi dalam keyakinan: percaya kepada Islam namun tidak menuhankan rasul. Seperti dalam kasus Nabi Isa 'alaihis salam, yang dituhankan oleh para pengikut ajarannya. Hal ini juga tidak meminimalkan pelajaran yang diajarkan oleh para Nabi, yang merupakan utusan Allah, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, bahkan jika itu berarti membunuh Nabi. Dengan menyatukan semua prinsip-prinsip yang ada dan memasukkannya ke dalam setiap sisi dari dua kutub aqidah yang saling bertentangan, maka moderasi dapat menjadi jembatan di antara keduanya.

BAB IV

MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS

A. MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF AL-QUR'AN

Mukjizat terbesar Nabi Muhammad (SAW) ditemukan dalam Al-Qur'an yang secara bertahap disampaikan oleh malaikat Jibril. Menurut Nursi dalam Sumbulah menyatakan bahwa, kitab suci yang dikenal sebagai Al-Qur'an adalah kompilasi dari semua literatur yang membahas setiap aspek kebutuhan manusia. Al-Qur'an adalah kitab pengetahuan yang menuntun manusia menuju kesenangan selain menjadi sumber syariah (Sumbulah et al., 2022: 493). Al-Huda merupakan gambaran Al-Qur'an yang tercantum di dalam Al-Qur'an bahwa sebagai petunjuk bagi sekalian alam. Al Qur'an merupakan sumber referensi utama bagi seluruh umat Islam di seluruh dunia dalam segala bidang kehidupan dan merupakan fondasi pemahaman umat Islam tentang Islam.

Langkah pertama adalah mempraktikkan moderasi beragama untuk menjunjung tinggi nilai-nilai inti agama, yang mencakup penghormatan terhadap martabat manusia, merangkul keragaman, dan hidup dalam harmoni dan perdamaian. Islam menggunakan kata wasathan untuk mentransmisikan secara tekstual pengertian moderasi dalam hal anti-kekerasan dalam Al-Qur'an, di mana moderasi beragama dipandang sebagai tatanan masyarakat yang ideal. ditemukan dalam Q.S. Al-Baqarah (143).

BAB V

PENDIDIKAN ISLAM

DITENGAH MODERASI BERAGAMA

A. HAKIKAT PENDIDIKAN ISLAM

Pendidikan Islam adalah suatu proses di mana pendidik membimbing peserta didik atau murid yang selanjutnya akan saya sebut sebagai siswa dalam perkembangan jasmani, rohani, dan intelektual kepribadian muslim.

Pendidikan dimaksudkan sebagai lembaga yang mengembangkan manusia seutuhnya yang cerdas, berakarakter, dan bermartabat. Dengan fokus pada "pewarisan," Zuharini dalam Ihsan mendefinisikan pendidikan Islam sebagai "proses pewarisan dan pengembangan budaya manusia yang bersumber dan dipandu oleh ajaran Islam, seperti yang diabadikan dalam Al-Qur'an dan dijabarkan dalam Sunnah Rasul". Pendidikan Islam, menurut Ahmad Tafsir, adalah nasihat dari dan untuk seseorang agar dapat berkembang secara maksimal sesuai dengan keyakinan Islam. Singkatnya, anjuran untuk menjadi seorang Muslim sesegera mungkin (Ihsan, 2021).

Muhtar Buchori membagi pendidikan Islam ke dalam dua kategori: (1) setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga untuk menanamkan cita-cita Islam pada sekelompok peserta didik. (2) Lembaga pendidikan secara keseluruhan yang mendasarkan seluruh program dan kegiatan pendidikannya pada perspektif dan prinsip-prinsip Islam. Jika kedua definisi tersebut dibandingkan, maka keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh; yang pertama berkaitan dengan proses kegiatan atau

BAB VI

PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL DALAM INDIKATOR MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Athoillah Islamy tentang pendidikan Islam Multikultural. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa empat ukuran moderasi beragama di Indonesia mencakup aspek-aspek cita-cita pendidikan Islam multikultural (Islamy, 2022). Pertama, pentingnya pendidikan *Tasamuh* sebagai ukuran toleransi dalam pengembangan pemahaman keagamaan Islam dan cara pandang masyarakat yang menghargai aktualitas keragaman dalam kehidupan umat beragama. Kedua, pentingnya pendidikan perdamaian dalam membentuk sikap sosial keagamaan Islam yang mengedepankan kerukunan dan perdamaian dalam kehidupan bernegara sebagai ukuran komitmen kebangsaan. Ketiga, pentingnya pendidikan humanisme dalam menumbuhkan sikap sosial dan pengetahuan teologis yang melindungi nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam. Keempat, nilai pendidikan wasatiyah pada indikator mengakomodasi budaya lokal dalam pembentukan pemahaman dan sikap sosial keagamaan Islam yang moderat untuk menyikapi kemajemukan tradisi lokal selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Implikasi teoritis dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat relevansi nilai-nilai universal pada indikator moderasi beragama di Indonesia dengan berbagai nilai pendidikan Islam multikultural. Berikut akan dijelaskan secara terperinci mengenai Pendidikan Islam Multikultural.

BAB VII

NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA

Lembaga-lembaga pendidikan Islam secara filosofis dapat menanamkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai positif yang terdapat dalam Islam moderat ke dalam tujuan-tujuan instruksionalnya. Pendidikan Islam moderat memasukkan cita-cita yang ditemukan dalam Islam moderat ke dalam tujuan pendidikannya.

Menurut Abudin Nata, pendidikan Islam *Rahmah li al-Alamin*, atau moderasi beragama dalam pendidikan Islam, terdiri dari 10 prinsip inti yang menjadi indikator, yaitu: (1) Pendidikan perdamaian yang mempromosikan hak-hak asasi manusia dan persahabatan antar bangsa, etnis, dan kelompok agama; (2) Pendidikan yang mendorong kewirausahaan dan kolaborasi dengan industri; (3) Pendidikan yang menekankan substansi kenabian Islam, termasuk humanisasi, kebebasan, dan transendensi untuk transformasi sosial; (4) Pendidikan yang memasukkan pelajaran toleransi beragama dan pluralisme; (5) Pendidikan yang mengajarkan doktrin Islam sehingga menjadi arus utama Islam Indonesia yang moderat; (6) Pendidikan yang memadukan pemahaman akademis (*head*), pemahaman spiritual dan akhlak pemula (*heart*), dan keterampilan operasional (*hand*); (7) Pendidikan yang mengembangkan intelektual ulama; (8) Pendidikan yang menjawab isu-isu pendidikan modern seperti dualisme dan teknik pembelajaran. (9) Pendidikan komprehensif yang menekankan pada keunggulan pendidikan; dan (10) Pendidikan yang dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan bahasa asing (Habibie et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Menanamkan Konsep Multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Dinamika Global*, 1(02), 123–140. <https://doi.org/10.36859/jdg.v1i02.24>
- ABROR, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>
- Aminah, S. (2015). Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Toleransi Antar Agama. *Cendekia*, 13(1), 46–55.
- Ansari, I., & Alzamzami, M. (2022). Moderasi Agama Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Qs. al-Baqarah: 256. ... *Journal of Religious Moderation*, 1(2), 106–130. <https://al-wasatiyah.uinjambi.ac.id/index.php/jrm/article/view/11%0Ahttps://al-wasatiyah.uinjambi.ac.id/index.php/jrm/article/download/11/11>
- Arsy, D. D., Sa'adah, N., & Al Hakim, T. D. (2022). Konsep Moderasi Beragama Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 115–135. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i2.882>
- Asriadi. (2019). KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN SURAT AL-HUJURÂT AYAT 13. *Jurnal Retorika*, 1(1), 38–50.
- Azhar, A. (2017). Sejarah Dakwah Nabi Muhammad pada Masyarakat Madinah: Analisis Model Dakwah Ukhuwah Basyariah dan Ukhuwah Wathaniyah. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 1(2), 257. <https://doi.org/10.30829/j.v1i2.1203>
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2020). Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam. In *Kementerian Agama Republik Indonesia (i). Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Bekerjasama dengan Lembaga Daulat Bangsa*.

- Buhori, B. (2017). ISLAM DAN TRADISI LOKAL DI NUSANTARA (Telaah Kritis Terhadap Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura dalam Perspektif Hukum Islam). *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2), 229. <https://doi.org/10.24260/almaslahah.v13i2.926>
- Faesar, M. (2022). *Konsep Ukhuwah Dalam Perspektif Al- Qur ' an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Kajian Surat Al-Hujurat Ayat 10)*. 1, 1–13.
- Fauziah, H. U., Suhartono, E., & Pudjantoro, P. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter religius. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(4), 437–445. <https://doi.org/10.17977/um063v1i4p437-445>
- Fitriani, Hamdika, Hidayat Muslim Ilham, F., Siti, I. F., & Khaerani, R. (2021). Moderasi Beragama dalam Tafsir An-Nur Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy: Studi Tafsir Q.S Al-Baqarah : 143. *Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021) Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies*, 4, 346–358. <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs%0AReligious>
- Habibie, L. H., Al Kautsar, S. M., Wachidah, N. R., & Sugeng, A. (2021). MODERASI BERAGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(1), 121–150. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>
- Halim, A. (2021). Pendidikan Islam Multikultural dalam Prespektif Azyumardi Azra. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 13(01), 139–157. <https://doi.org/10.32806/jf.v13i01.5081>
- Hamdi, S., Munawarah, M., & Hamidah, H. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi untuk Membangun Harmonisasi. *Intizar*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>
- Hasan, M. (2021). Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 111–123. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadii>
- Hayati, N. (2022). Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Konteks Ayat Al-Qur'an. *Al-Kauniyah*, 3(2), 31–42. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v3i2.1067>

- Helty, A. (2022). *Ayat-Ayat Toleransi (4): Surah Yunus Ayat 40-41, Tidak Memaksa Sebagai Subtansi Toleransi*. Tafsir Kaffah. <https://islamkaffah.id/ayat-ayat-toleransi-4-surah-yunus-ayat-40-41-tidak-memaksa-sebagai-subtansi-toleransi/>
- Hidayat, A. (2015). Pendidikan Islam dan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Islam*, IV(2), 373–389.
- Hidayat, R. (2016). *Moderasi Beraama dan Kebangsaan*. Penerbit Buku Literasiologi.
- Hidayat, R., & Husnan, R. (2021). *NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA AYAT- AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI UNTUK SMA / SMK EDISI REVISI 2019 Nama Peneliti*.
- Humaisi, M. S. (2022). Tradisi Etnis Tionghoa dalam Bingkai Ukhuwah Islamiyah (Studi Sosiologis terhadap Tradisi Muslim Tionghoa Probolinggo). *Likhitaprajna Jurnal Ilmiah*, 24(1), 10–20. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v24i1.208>
- Huriani, Y., Zulaiha, E., & Dilawati, R. (2022). *Implementasi Moderasi Beragama Bersama Penyuluh Perempuan di Bandung Raya (I)*. PRODI S2 STUDI AGAMA-AGAMA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.
- Husnah, Salman, N. L., & Juliani. (2022). MODERASI BERAGAMA PERSPEKTIF AL-QURAN SEBAGAI SOLUSI TERHADAP SIKAP INTOLERANSI. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 41–53.
- Ihsan. (2021). *Pendidikan Moderasi Beragama Model Madrasah Pesantren (I)*. IAIN Kudus Press.
- Indoensia, K. A. R. (2021). *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kemenag RI*. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/sura/58/79>
- Indonesia Investments Reports. (2023). *Kekerasan Etnis dan Agama di Indonesia*. Indinesi Investments. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/kekerasan-etnis-dan-agama/item244>
- Indonesia, K. A. R. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama*. Kementerian Agama.
- Indria, A. (2019). GAGASAN DAN PEMIKIRAN ZAKIYAH DARADJAT DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.

- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 5(1), 48–61. <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>
- Izzati, H. (2016). PEMIKIRAN PENDIDIKAN IKHWAN AL-SHAFA Himayatul Izzati. *Jurnal Al-Muta'aliyah*, 1, 99–126.
- Jannah, M., Putro, K. Z., & Tabiin, A. (2022). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 107–118. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.992>
- Junaedi, A., & Kharir, A. (2020). Konsep Moderasi Islam Dalam Al-Qu'ran (Studi Komparatif Antara Tafsir an-Nûr Dan Al-Azhâr). *El-Waroqoh : Jurnal Ushuluddin Dan Filsafat*, 4(2). <https://doi.org/10.28944/el-warqoh.v4i2.247>
- Juwaini. (2023). Moderasi Beragama dalam Masyarakat Multikultural. In *Bandar Publishing* (I). Bandar Publishing.
- Karim, H. A. (2019). Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil 'Alamin dengan Nilai-Nilai Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 4(01), 1. <https://doi.org/10.32332/riayah.v4i01.1486>
- Kasmuri Selamat. (2023). Moderate Islam To Reduce Conflict and Mediate Peace in the Middle East: a Case of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah. In *European Journal for Philosophy of Religion* (Vol. 15, Issue 1, pp. 280–300). <https://doi.org/10.24204/ejpr.2023.4116>
- Kulsum, U. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (I). Institut Agama Islam An Nur Lampung Hak.
- Muaz, M., & Ruswandi, U. (2022). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3194–3203. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.820>
- Muhammad, R. (2021). Internalisasi Moderasi Beragama dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 6(1), 98.

- Muhidin, M., Makky, M., & Erihadiana, M. (2021). Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>
- Muslim, B. (2022). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah. In *Bandar Publishing* (I). Bandar Publishing.
- Muvid, M. B., Miftahuuddin, M., & Abdullah, M. (2020). Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 6(1), 115–137. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v6i1.1703>
- Nasikhin, N., Raaharjo, R., & Nasikhin, N. (2022). Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 11(1), 19–34. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11i1.371>
- Nofrianti, M., & Muslim, K. L. (2021). Menimbang Urgensi Ukhuwah Wathaniyah Dalam Kasus Intoleransi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 5(1), 35–44. <https://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/fuaduna/article/view/4260/pdf>
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 18(1), 59. <https://doi.org/10.22373/jim.v18i1.10525>
- Pratiwi, P. S., Seytawati, M. P., Hidayatullah, A. F., Ismail, & Tafsir. (2021). Moderasi Beragama dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1).
- Purwanto, Y., Ma, D., Fauzi, R., & Diterima, N. (2019a). Internalizing Moderation Value Through Islamic Religious Education in Public Higher Education. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110–124. <http://jurnaledukasikemenag.org>

- Purwanto, Y., Ma, D., Fauzi, R., & Diterima, N. (2019b). Internalizing Moderation Value Through Islamic Religious Education in Public Higher Education. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110–124.
- RI, T. P. K. A. (2019). Moderasi Beragama. In *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI (I)*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI. <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i1.737>
- Riva, B., & Bukhari. (2020). Setting Sosial Dan Budaya Dalam Al-Qur ' an Sebagai Pedoman Pelaksanaan Dakwah. *Al-Munir*, 11(1), 60–69. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>
- Rizkiyah, T., & Istiani, N. (2021). Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 86–96. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i2.127>
- Sainuddin, I. H. (2021). *Moderasi Beragama dan Radikalisme di Era Modern*. 44–50.
- Sari, D. I., Darlis, A., Silaen, I. S., Ramadayanti, R., & Tanjung, A. A. A. (2023). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 2202–2221. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.873>
- Shihab, M. Q. (2005). Tafsir Al-Mishbah Jilid 10. In *Lentera Hati* (III). Penerbit Lentera Hati. https://www.academia.edu/36380475/Tafsir_Al_Mishbah_Jilid_10_Quraish_Shihab_uploaded_by_Wirlilik_Gundoyo_pdf
- Shihab, M. Q. (2010). Tafsir Al-Mishbah Jilid 10. In *Lentera Hati* (III). Penerbit Lentera Hati. https://www.academia.edu/36380475/Tafsir_Al_Mishbah_Jilid_10_Quraish_Shihab_uploaded_by_Wirlilik_Gundoyo_pdf
- Siahaan, D. N. A., & Zunidar, Z. (2020). Group Guidance with Gestalt Support Based on Ukhuwah Islamiyah in Madrasah Aliyah, UIN Laboratory, North Sumatra, Medan. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 7(1), 23–30. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6304>
- Siradj, S. A. (2013). Tasawuf sebagai BasisTasamuh: dari Social Capital menuju Masyarakat Moderat. *Al-Tahrir*, XIII(01), 87–106.

- Styaningsih, R. (2016). Kontinuitas Pesantren dan Madrasah di Indonesia. *At Ta'Dib*, 11(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.651>
- Sugiarti, I., & Roqib, M. (2021). Diseminasi Pendidikan Moderasi Islam Pada Mahasiswa: Strategi Menangkal Radikalisme di Perguruan Tinggi Umum (The Dissemination of Moderate Islamic Education to Students: Strategies to Counter Radicalism in Public University). *Potret Pemikiran*, 25(2), 119. <https://doi.org/10.30984/pp.v25i2.1471>
- Sumbulah, U., Muhammad, S. H., & Juwari. (2022). Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, XIII(2), 487–504. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/1479>
- Suprpto. (2020). Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Integration of Religious Moderation in the Development of the Islamic Religious Education Curriculum). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(3), 355–368. <http://jurnaledukasikemenag.org>
- Suwandi, S., & Supriyanto, S. (2022). Pemikiran M. Quraish Shihab Pada Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Konsep Moderasi Beragama. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(2), 126. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v8i2.4191>
- Syahri, A. (2021). *Moderasi Islam: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (I). UIN Mataram Press Kampus II UIN Mataram (Gedung Research Center Lt. 1).
- Syeikh, A. K. (2020). Potret Ukhuwah Islamiyah Dalam Al-Qur'an: Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 16(2), 176. <https://doi.org/10.22373/jim.v16i2.6567>
- Tafsir. (2023). *Pelajaran Mendalam Mengenai Surat Al-Mumtahanah Ayat 8*. Tafsir Web. <https://tafsirweb.com/10854-surat-al-mumtahanah-ayat-8.html>

- Wahid, A., Abubakar, I., Nuriz, M. A. L., & Rita, P. (2019). Mesjid di Era Milenial: Arah Baru Literasi Keagamaan. In *Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Issue 15018). Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Pusat Kajian Agama dan Budaya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Winfried Weck, Noorhaidi Hasan, I. A. (2011). *Islam in the Public Sphere: The Politics of Identity and the Future of Democracy in Indonesia*. CSR UIN Jakarta.
- Wirawan, I. W. A., Sumari, M., Karyana, I. N. P., Sutriani, I. A. N. S., & Rindayanti, D. (2022). Penyuluhan Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Hindu. *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 104–119. <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v1i2.661>
- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2974–2984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>
- Zikwan, M. (2022). “WASATHIYYAH AL-IQTISHADIIYAH” Integrasi Nilai Moderasi pada Ekonomi Islam. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1), 1058–1068. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v6i1.434>

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A. adalah Guru Besar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan keahlian Metodologi Studi Islam dan Pendidikan Islam. Lahir di Patobong, 15 Agustus 1956, ia menempuh pendidikan dari tradisi pesantren hingga meraih gelar doktor, yang membentuk pandangan keislamannya yang berimbang dan kontekstual. Aktif dalam dunia

akademik, penelitian, dan dakwah, penulis telah menghasilkan berbagai karya ilmiah dan buku yang menekankan pentingnya pemahaman Islam yang wasathiyah, inklusif, dan berkeadaban. Pengalaman panjangnya sebagai dosen, peneliti, narasumber, serta keterlibatannya dalam organisasi keagamaan dan dialog lintas perspektif, baik nasional maupun internasional, memperkaya gagasannya tentang moderasi beragama. Melalui buku ini, penulis menegaskan peran strategis pendidikan Islam sebagai fondasi utama dalam menanamkan nilai moderasi beragama, guna membangun kehidupan berbangsa yang harmonis dan menjaga masa depan Indonesia yang damai dan berkeadilan.



Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. lahir di Makassar, 30 Oktober 1991. Ia merupakan dosen Manajemen Pemasaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Pendidikan sarjana hingga doktoralnya ditempuh di Universitas Muslim Indonesia dengan fokus keilmuan manajemen dan pemasaran. Aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah, penulis telah menghasilkan berbagai buku dan artikel jurnal di bidang manajemen pemasaran, bisnis digital, dan ekonomi syariah. Gagasan-gagasannya menekankan pentingnya praktik bisnis yang etis, berkeadilan, dan selaras dengan nilai-nilai Islam moderat. Melalui karya akademik dan pengabdianya, penulis berkontribusi dalam penguatan perspektif keilmuan yang integratif antara ekonomi, pendidikan, dan nilai moderasi beragama.

MODERASI BERAGAMA

Moderasi Islam di Indonesia Perspektif Pendidikan

Di tengah derasnya arus digital dan pertemuan beragam identitas, moderasi beragama menjadi fondasi penting untuk menjaga harmoni sosial. Buku “Moderasi Beragama: Moderasi Islam di Indonesia Perspektif Pendidikan” mengajak pembaca memahami nilai wasathiyah secara mendalam—mulai dari konsep, prinsip, hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan penjelasan yang jernih dan inspiratif, buku ini menegaskan bahwa moderasi Islam bukanlah bentuk kompromi, melainkan kekuatan moral yang membentuk sikap inklusif, toleran, dan berkeadaban. Melalui pendekatan teologis dan praktis, pembaca diajak melihat bagaimana nilai keseimbangan dapat menjadi jawaban atas bias informasi, fanatisme, dan ekstremisme di ruang digital.

Pendidikan Islam ditempatkan sebagai pilar utama dalam menanamkan nilai moderasi bagi generasi masa depan. Ditulis secara sistematis dan menggugah, buku ini menjadi rujukan berharga bagi guru, dosen, mahasiswa, dan masyarakat yang ingin membangun cara pandang keagamaan yang jernih dan harmonis demi menjaga masa depan Indonesia.



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)

Layanan Pustaka & Penjualan Buku
0815-7000-699

Agama

ISBN 978-634-246-612-4



9

786342

466124